

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di UPTD Puskesmas Oebobo periode Juli–Desember 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan usia, jumlah pasien hipertensi tertinggi terdapat pada kelompok usia 60–69 tahun, yaitu sebanyak 180 pasien dengan persentase (32,72%), sedangkan jumlah terendah terdapat pada kelompok usia 18–29 tahun, yaitu sebanyak 11 pasien dengan persentase (2%).
2. Berdasarkan jenis kelamin, pasien hipertensi terbanyak adalah perempuan, yaitu sebanyak 324 pasien dengan persentase (58,91%), sedangkan jumlah pasien paling sedikit adalah laki-laki, yaitu sebanyak 226 pasien dengan persentase (41,09%).
3. Berdasarkan nama obat antihipertensi, penggunaan tertinggi adalah Amlodipin, yaitu sebanyak 395 pasien dengan persentase (71,82%), sedangkan penggunaan terendah adalah Candesartan, yaitu sebanyak 32 pasien dengan persentase (5,82%).
4. Berdasarkan golongan obat antihipertensi, penggunaan tertinggi adalah golongan *Calcium Channel Blocker* (CCB), yaitu sebanyak 395 pasien dengan persentase (71,82%), sedangkan penggunaan terendah adalah golongan *Angiotensin II Receptor Blocker* (ARB), yaitu sebanyak 32 pasien dengan persentase (5,82%).

5. Berdasarkan aturan pakai obat antihipertensi, penggunaan tertinggi adalah Amlodipin 5 mg dengan aturan pakai 1×1 , yaitu sebanyak 315 pasien dengan persentase (57,27%), sedangkan penggunaan terendah adalah Candesartan 16 mg dengan aturan pakai 1×1 , yaitu sebanyak 12 pasien dengan persentase (2,18%).
6. Berdasarkan lama pengobatan, kategori dengan jumlah pasien tertinggi adalah lebih dari 3 bulan, yaitu sebanyak 262 pasien dengan persentase (47,6%), sedangkan kategori dengan jumlah pasien terendah adalah 1 bulan, yaitu sebanyak 61 pasien dengan persentase (11,1%).

B. Saran

1. Puskesmas Oebobo diharapkan dapat mempertahankan ketersediaan obat antihipertensi, terutama Amlodipin, serta meningkatkan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya kepatuhan dalam menjalani terapi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan menambahkan variabel seperti kepatuhan minum obat, lama terapi, kepatuhan pasien, atau ketepatan penggunaan obat antihipertensi.